

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni musik sebagai bagian dari budaya dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik agar memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur- unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan "belajar dengan seni," belajar melalui seni "dan " belajar tentang seni'', pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi.

Kegiatan pengembangan Minat dan Bakat di SMPK Sta. Theresia Kupang merupakan salah satu sarana untuk membentuk kepribadian peserta didik terutama dalam segi minat dan bakatnya. Melalui kegiatan ini, seluruh aktivitas yang berhubungan dengan kreatifitas siswa diasah dan ditempah menjadi sesuatu yang berguna termasuk pengembangan nilai- nilai yang bermanfaat untuk kehidupan di kemudian hari.

Gitar sebagai salah satu kegiatan Pengembangan Minat Dan Bakat di SMPK Sta Thersia Kupang diprogramkan dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa dalam berolah memainkan instrumen dan menanamkan kepekaan seni pada diri siswa . Proses ini dilakukan dengan baik karena didukung oleh seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru-guru, sarana berupa alat musik, ruang dan waktu yang tersedia.

Pembelajaran gitar dasar dengan teknik petikan tirando/freestroke pada kelompok gitar minat dan bakat yang dilaksanakan di SMPK Sta. Theresia Kupang

meliputi beberapa kesimpulan yang didapat dari Penelitian Tindakan Lapangan, di antaranya:

1. Bentuk apresiasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran gitar dasar sangat beragam, sehingga membangun komunikasi yang baik adalah jalan keluar bagi terbentuknya kekompakan antara peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Tugas peneliti memfasilitasi agar siswa memahami materi yang disampaikan, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal, dan mengajak siswa untuk menampilkan sikap apresiatifnya.
3. Hasil yang dicapai dari pembelajaran gitar dasar dengan teknik petikan tirando/freestroke mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I dan II hasil yang dicapai belum mencapai target yang diinginkan. Pada pelaksanaan siklus III, kemahiran siswa memainkan lagu model dengan petikan tirando/freestroke menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengalami keberhasilan.

B. Saran

Proses pembelajaran yang baik harus melibatkan 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Setiap pembelajaran anak haruslah aktif agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus bervariasi sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anne Ahira.com, tentang “Perkembangan Anak”

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hakim, Thursan. 2004. *Bernyanyi dengan pianika, suling dan gitar*. Jakarta: Puspa Swara, 2004.

<http://panduanmusik.blogspot.com/2010/04/posisi-bermain-gitar.html>

http://Rangkuti,R.E.Teknik Termudah Bermain Gitar.Jakarta.CV.Titik Terang.hal 20.2007.

Penget, Munawar, <http://senturi09.wordpress.com/2010/07/21/musik-ansambel>

Prayudi,Yusuf Y, <http://Dunia kampus/Proses pembelajaran>, 15 Mei 2007

Purwanto, Ngalm. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Ruminah, Maria M. 2006. “Materi Kuliah Belajar dan Pembelajaran”, Kupang: FKIP UNWIRA [untuk kalangan sendiri]

Tim abdi guru. 2004. *Buku kesenian kesenian untuk SMP jilid 2 kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tim abdi guru. 2006. *Buku kesenian untuk SMP jilid 1 kelas VII dan VIII*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.

www.golefmusical.blogspot.com